

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio*, *Non Performing Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, Inflasi dan Bi Rate terhadap Bagi Hasil Deposito Mudarabah Bank Umum Syariah

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara variabel FDR, NPF, CAR, inflasi dan bi rate terhadap bagi hasil deposito mudarabah. Dengan kontribusi sebesar 25,1% sedangkan sisanya 74,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Hal ini diperkuat dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Diyah dan Saiful Aziz yang menyatakan bahwa secara simultan inflasi, nilai tukar, bi rate dan *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap bagi hasil deposito mudarabah.⁵⁷ Penelitian dari Rizky Amelia juga menyatakan bahwa secara simultan variabel CAR, FDR dan NPF berpengaruh signifikan.⁵⁸

B. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* terhadap Bagi Hasil Deposito Mudarabah Bank Umum Syariah

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan bahwa secara parsial *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh signifikan

⁵⁷ Diyah Ayu Wulansari dan A. Saiful Aziz, *pengaruh inflasi, nilai tukar ...*, Hlm 62

⁵⁸ Rizky Amelia, *Pengaruh CAR, FDR ...*, Hlm 105

terhadap bagi hasil deposito mudarabah Bank Umum Syariah tahun 2015-2020. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa besarnya nilai FDR yang semakin menurun maka dapat menurunkan nisbah bagi hasil deposito mudarabah. Hal ini disebabkan karena sumber dana pembiayaan yang digunakan oleh bank umum syariah tidak hanya berasal dari dana masyarakat yang berupa deposito saja.

Semakin tinggi tingkat FDR suatu bank, maka menyebabkan bank tersebut akan berusaha untuk meningkatkan perolehan dananya, yaitu dari sisi deposito. Hal ini untuk menarik nasabah agar menginvestasikan dananya di bank syariah, sehingga peningkatan nilai FDR akan meningkatkan bagi hasil deposito mudarabah. FDR tidak berpengaruh dikarenakan kurangnya manajemen di dalam bank dalam mereduksi resiko gagal bayar atau kredit macet. Meskipun penyaluran dana pihak ketiga pada pembiayaan merupakan kegiatan usaha bank dalam memperoleh laba, tetapi jika manajemen bank kurang begitu baik maka dapat menyebabkan kredit macet yang bisa berpengaruh terhadap laba bank, hal tersebut bisa berpengaruh pada menurunnya tingkat bagi hasil deposito mudarabah.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Lukman Dendawijaya yaitu apabila FDR semakin tinggi maka semakin tinggi pula dana yang disalurkan ke Dana Pihak Ketiga. Namun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Reandy Sabtianto dan Muhamad Yusuf, yang berjudul Pengaruh BOPO, CAR, FDR Dan ROA terhadap tingkat bagi hasil deposito mudarabah pada bank

umum syariah di Indonesia. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa FDR tidak berpengaruh terhadap bagi hasil deposito mudarabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia.⁵⁹ Penelitian dari Indrajati Ridhatullah dan Prasetyaningrum yang berjudul Analisis Return On Equity, Return On Asset, Fdr, Bopo Dan Suku Bunga terhadap Tingkat Deposito Mudarabah Bank Umum Syariah menyebutkan bahwa FDR tidak berpengaruh terhadap bagi hasil deposito mudarabah.⁶⁰

C. Pengaruh *Non Performing Ratio* terhadap Bagi Hasil Deposito Mudarabah Bank Umum Syariah

Berdasarkan hasil analisis data maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Non Performing Ratio* (NPF) tidak berpengaruh signifikan terhadap bagi hasil deposito mudarabah Bank Umum Syariah tahun 2015-2020. Hal ini berarti bahwa perubahan nilai NPF yang meningkat ataupun turun tidak berpengaruh terhadap bagi hasil deposito mudarabah bank umum syariah, apabila terdapat pengaruh itu pun secara tidak signifikan. Sehingga ketika nilai NPF meningkat, maka tingkat bagi hasil deposito mudarabah akan menurun begitu juga sebaliknya. Hal ini dikarenakan pihak bank telah mempunyai cadangan yang baik dan sudah melakukan analisis resiko yang nantinya permasalahan tersebut tidak akan mempengaruhi tingkat bagi hasil tersebut.

⁵⁹ Reandy Sabtatiano dan Muhamad Yusuf, *Pengaruh BOPO, CAR, FDR dan ROA terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada bank umum syariah di Indonesia*, Ultima Accounting Vol. 10, No.2, Desember 2018, Hlm 182

⁶⁰ Indrajati Ridhatullah dan Prasetyaningrum, *Analisis Return On Equity, Return On Asset, Fdr, Bopo Dan Suku Bunga terhadap Tingkat Deposito Mudharabah Bank Umum Syariah*, Jurnal Future , Hlm 138

Semakin besar keuntungan yang diharapkan, maka semakin besar resiko yang akan dihadapi begitu pula sebaliknya jika semakin kecil keuntungan yang diinginkan maka resiko yang dihadapi juga kecil. Namun, dengan adanya prosedur untuk mengukur, mengidentifikasi serta mengontrol resiko pembiayaan dan juga memberi perhatian kepada aspek diversifikasi portofolio dengan menetapkan batas minimum pemberian pembiayaan pada salah satu nasabah atau yang lainnya.⁶¹

Disisi lain, dikarenakan bank mempunyai manajemen yang baik disaat meningkatnya pembiayaan bermasalah yang tinggi yang membuat bank akan mengevaluasi kinerjanya terlebih dahulu karena bank syariah yang penting maka segera bertindak tegas untuk cepat menangani tingginya pembiayaan bermasalah yaitu dengan menggunakan cara menghentikan penyaluran pembiayaan hingga keadaan stabil seperti semula.

Lukman Dendawijaya mengemukakan bahwa semakin tinggi nilai NPF dapat menyebabkan hilangnya kesempatan memperoleh pendapatan dari pembiayaan yang diberikan sehingga mempengaruhi perolehan laba dan akan berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil yang diberikan kepada nasabah. Hasil penelitian ini berlawanan dengan teori yang dikemukakan oleh Lukman Dendawijaya tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nana Nofianti, Tenny Badina dan Aditya Erlangga yang berjudul Analisis pengaruh ROA, BOPO, suku bunga, FDR dan NPF terhadap tingkat bagi hasil deposito mudarabah Bank Umum

⁶¹ Andrianto dan Anang Firmansyah, *Manajemen Bank ...*, Hlm 245

Syariah di Indonesia. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa NPF tidak berpengaruh terhadap bagi hasil deposito mudarabah.⁶²

NPF tidak berpengaruh terhadap bagi hasil deposito mudarabah disebabkan karena penyaluran pembiayaan yang dilakukan oleh bank syariah kepada nasabah telah dilakukan dengan cukup baik. Bank syariah juga sudah menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan dananya. Semakin baik kualitas penyaluran dananya maka dapat berpotensi untuk menambah laba bank, maka semakin besar nisbah bagi hasil yang diberikan kepada deposan.

D. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap Bagi Hasil Deposito Mudarabah Bank Umum Syariah

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian secara parsial, hasil uji t menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap bagi hasil deposito mudarabah Bank Umum Syariah tahun 2015-2020. Penjelasan dari hasil penelitian ini adalah, jika semakin meningkat nilai CAR maka akan meningkatkan nilai bagi hasil deposito mudarabah, begitu pula sebaliknya apabila nilai CAR semakin menurun maka akan menurunkan nilai bagi hasil deposito mudarabah. Dengan demikian perubahan nilai CAR mempengaruhi besarnya bagi hasil deposito mudarabah bank umum syariah.

Terjadinya kenaikan nilai CAR dapat menyebabkan bank melakukan pembiayaan secara berlebihan karena berasumsi bahwa bank

⁶² Nana Nofianti, Tenny Badina dan Aditya Erlangga, *Analisis pengaruh ROA, BOPO, suku bunga, FDR dan NPF terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah Bank Umum Syariah di Indonesia*, Jurnal Bisnis dan Manajemen, Vol.5 No.1, April 2015, Hlm 82

mempunyai dana yang cukup serta mampu mendapat keuntungan yang banyak. Pembiayaan yang berlebihan itu akan berdampak memiliki banyak masalah yang akan dihadapi karena dengan banyaknya jumlah pembiayaan yang disalurkan dapat meningkatkan jumlah nasabah.⁶³ Masalah tersebut muncul bukan karena jumlah pembiayaan yang besar tetapi karena jumlah nasabah yang banyak serta dengan masalah yang bermacam-macam.

CAR berpengaruh terhadap bagi hasil deposito mudarabah dikarenakan modal perusahaan selain sebagai penunjang operasional di bank syariah juga berguna untuk melindungi para deposan dengan menyanggah semua kerugian yang ada di perusahaan. Hal ini bisa terjadi dikarenakan bank sedang mengalami resiko kegiatan penyaluran aktiva produktif yang menyebabkan terjadinya pembiayaan bermasalah sehingga cadangan modal yang dimiliki bank digunakan untuk menutupi resiko pembiayaan bermasalah tersebut. Hal ini juga akan berdampak pada menurunnya pendapatan bank, sehingga menyebabkan menurunnya tingkat bagi hasil yang akan diterima nasabah. Adapun hal yang bisa dilakukan untuk memperbaiki posisi CAR yaitu dengan cara membatasi pinjaman yang diberikan dan memilah pembiayaannya sehingga resiko semakin berkurang. Selain itu untuk meningkatkan posisi kecukupan modal yaitu dengan cara menambahnya serta memperbaiki posisi modalnya agar dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat mengenai kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo.

⁶³ Indri Supriani, *Analisis Pengaruh Variabel Mikro ...*, Jurnal Ekonomi Syariah, Vol 6 No 1 2018

Hasil dari penelitian ini tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Mudrajat Kuncoro dan Suhardjono yang mengatakan bahwa jika CAR semakin besar maka keuntungan yang didapat bank juga semakin besar. Tetapi hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Anisatun Muazaroh dan Dina Fitriasia Septiarini yang berjudul Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudarabah pada Perbankan Syariah. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa CAR berpengaruh memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudarabah.⁶⁴ Akan tetapi penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan Siti Rahayu dengan judul penelitiannya Pengaruh Return On Asset, BOPO, Suku Bunga dan Capital Adequacy Ratio terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudarabah pada Perbankan Syariah. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudarabah.⁶⁵

E. Pengaruh Inflasi terhadap Bagi Hasil Deposito Mudarabah Bank Umum Syariah

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian secara parsial yang telah dilakukan, hasil uji t menunjukkan bahwa Inflasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap bagi hasil deposito mudarabah Bank Umum Syariah tahun 2015-2020. Hal ini dikarenakan tingkat inflasi tidak mempengaruhi keadaan bank syariah dikarenakan sistem yang digunakan

⁶⁴ Anisatun Muazaroh dan Dina Fitriasia Septiarini, *Faktor-faktor ...*, Hlm 73

⁶⁵ Siti Rahayu, *Pengaruh Return On Asset, BOPO, Suku Bunga dan Capital Adequacy Ratio terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Perbankan Syariah*, Vol.1 No.1 Februari 2015, Hlm 12

menggunakan sistem bagi hasil. Tidak berpengaruhnya inflasi terhadap bagi hasil deposito mudarabah karena nasabah di bank syariah tidak terlalu mempertimbangkan tinggi rendahnya tingkat inflasi dalam mengambil keputusan untuk menyimpan dananya.

Semakin tinggi inflasi maka dapat menyebabkan daya beli masyarakat mengalami penurunan dan menaikkan tingkat suku bunga di bank konvensional. Suku bunga yang tinggi ini dapat mengakibatkan masyarakat enggan untuk menginvestasikan dananya karena nilai mata uang yang semakin menurun, sehingga menyebabkan usaha dan investasi akan sulit berkembang. Apabila terjadi inflasi, maka yang sangat berpengaruh yaitu dana pihak ketiga bank syariah yang akan mengalami penurunan, ini diakibatkan karena penarikan dana yang dilakukan oleh nasabah untuk kebutuhan konsumsinya. Inflasi dapat mengakibatkan menurunnya daya beli mata uang sehingga uang sangat dibutuhkan dalam jumlah yang banyak untuk mengkonsumsi barang yang sama

Menurut teori dari Muhammad menyatakan bahwa fungsi utama pendanaan dan pembiayaan yaitu untuk mengatur stabilitas ekonomi dengan mengarahkan usaha-usaha untuk mengendalikan inflasi.⁶⁶ Inflasi merupakan naiknya harga barang jasa secara umum dalam periode tertentu. Dimana dengan adanya inflasi ini akan menimbulkan efek buruk yakni mengganggu nilai fungsi uang yang paling utama yaitu fungsi tabungan. Apabila terjadi inflasi, maka secara otomatis jumlah nasabah

⁶⁶ Muhammad, *Manajemen Bank ...*, Hlm 21

penabung akan berkurang karena nilai uangnya turun dan lebih memilih berinvestasi pada barang yang konsumtif..

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosalia Permatasari yang berjudul Pengaruh kinerja keuangan, inflasi dan suku bunga terhadap tingkat bagi hasil deposito mudarabah. Penelitian menunjukkan bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap bagi hasil deposito mudarabah.⁶⁷ Tingginya inflasi tidak mempengaruhi pendapatan bank, manajemen akan terus berupaya untuk mengoptimalkan nisbah bagi hasil dengan meningkatkan pendapatan. Apabila kenaikan inflasi maka akan terjadi penurunan bagi hasil deposito mudarabah, karena bank syariah saat ini tidak memakai bunga, jadi ketika terjadi inflasi tidak terlalu berdampak pada bagi hasil deposito mudarabah.

F. Pengaruh Bi rate terhadap Bagi Hasil Deposito Mudarabah Bank Umum Syariah

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian secara parsial yang telah dilakukan bahwa Bi rate tidak berpengaruh signifikan terhadap bagi hasil deposito mudarabah Bank Umum Syariah tahun 2015-2020. Pada dasarnya bank umum syariah cenderung menggunakan tingkat suku bunga sebagai acuan untuk menentukan besarnya nisbah bagi hasil, jika suku bunga meningkat maka dapat meningkatkan nisbah bagi hasil. Begitu pula sebaliknya, jika suku bunga (bi rate) menurun maka dapat menurunkan nisbah bagi hasil. Kebijakan manajemen bank syariah cenderung masih

⁶⁷ Rosalia Permatasari, *Pengaruh kinerja keuangan ...*, Hlm 13

menggunakan suku bunga sebagai tolak ukur dalam menentukan tingkat bagi hasil. Meningkatnya suku bunga deposito di dalam bank konvensional menyebabkan peningkatan resiko *displacement* (pengalihan dana dari bank syariah ke konvensional) yang dihadapi bank syariah akan meningkat. Hal ini menyebabkan pertumbuhan DPK bank syariah mengalami hambatan, maka untuk mengurangi dampak resiko ini bank syariah akan menyesuaikan indikasi *rate of return* simpanannya terhadap suku bunga pada bank konvensional sehingga masyarakat tetap percaya untuk menginvestasikan dananya pada bank syariah.

Adanya kenaikan tingkat bi rate sebagai tingkat suku bunga pendamping didalam perbankan baik secara langsung ataupun tidak langsung. Meningkatnya nilai bi rate ini dapat mempengaruhi tingkat suku bunga yang kemudian diikuti oleh naiknya suku bunga simpanan dan pinjaman dalam bank konvensional, sehingga masyarakat akan lebih memilih menyimpan dana mereka di bank konvensional daripada didalam bank syariah. Tingginya minat nasabah untuk menabung ini dipengaruhi oleh tingkat bunga. Hal tersebut berbeda dengan sistem di perbankan syariah dimana sistemnya menggunakan bagi hasil atas penggunaan dana oleh pihak peminjam.⁶⁸

Hal ini dapat dijelaskan pula bahwa tidak hanya faktor kondisi empiris dari objek penelitian tetapi kemungkinan bi rate tidak berpengaruh terhadap bagi hasil deposito mudarabah karena suatu ekonomi yang sedang baik sehingga dapat menguntungkan jika dana yang digunakan

⁶⁸ Muhammad Ghofur Wibowo, *Manajemen BMT ...*, Hlm 69-70

untuk bisnis itu lebih, daripada hanya ditanamkan dalam bentuk deposito dikarenakan masyarakat akan lebih memilih yang menguntungkan baginya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rosalia Permatasari yang berjudul Pengaruh kinerja keuangan, inflasi dan suku bunga terhadap tingkat bagi hasil deposito mudarabah. Penelitian menunjukkan bahwa suku bunga (bi rate) tidak berpengaruh terhadap bagi hasil deposito mudarabah.⁶⁹ Hal ini dikarenakan naik turunnya bi rate secara umum tidak akan berimbas pada naik ataupun turunnya nilai riil bagi hasil yang akan diterima nasabah saat menempatkan dananya di bank syariah, jika nasabah tidak merespon secara berlebihan dan tetap merasa aman ketika bi rate dinaikkan atau diturunkan oleh pemerintah maka itu tidak mempengaruhi bagi hasil deposito mudarabah.

⁶⁹ Ibid ..., Hlm 12